

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kecamatan Tingkir merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan Tingkir terbagi atas 7 kelurahan, yaitu Kelurahan Gendongan, Kalibening, Kutowinangun Lor, Kutowinangun Kidul, Sidorejo Kidul, Tingkir Lor dan Tingkir Tengah. Kecamatan adalah bagian wilayah dari daerah yang dipimpin oleh Camat yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretariat Daerah. Kecamatan dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan Pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat Kelurahan. Kecamatan Tingkir melaksanakan tugas dan menyelenggarakan fungsi sebagaimana yang sudah diatur dalam Peraturan Walikota Salatiga Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan. Kecamatan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dibentuk dalam susunan organisasi yang salah satunya adalah Subbagian Umum dan Kepegawaian yang dibawah oleh Sekretariat Kecamatan.

Disiplin Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah kesanggupan Pegawai Negeri Sipil untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, setiap PNS wajib masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja. Ketentuan jam kerja yang berlaku di Kecamatan Tingkir adalah pada hari Senin – Kamis pukul 07.00 – 15.30 WIB dan pada hari Jumat pukul 07.00 – 11.00 WIB.

PNS di lingkungan Pemerintah Kota Salatiga tidak terkecuali Kecamatan Tingkir dalam memulai dan mengakhiri tugas harus melakukan perekaman dengan menggunakan alat perekaman berupa kombinasi mesin presensi wajah dan sidik jari untuk mendokumentasikan presensi/kehadiran. Aplikasi perekaman presensi dikelola secara online oleh Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah

(BKDiklatda) Kota Salatiga yang kemudian terdapat satu admin disetiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk mengelola presensi pada setiap OPD-nya yaitu Subbagian Umum dan Kepegawaian. Dari aplikasi ini bisa diunduh hasil rekapitulasi presensi pegawai Kecamatan Tingkir pada tahun 2018. Rekapitulasi presensi ini sudah berisi semua keterangan dan tautan alasan sah. Tautan tersebut adalah bukti jika pegawai terlambat, cuti atau dinas luar kota. Sehingga dari dokumentasi presensi pegawai ini akan bisa diketahui pegawai mana yang tertib presensinya dan pegawai yang kurang tertib.

Keseharian di lingkungan Kecamatan Tingkir masih bisa dijumpai pegawai yang kurang disiplin jam kerja. Pegawai yang baru saja bekerja atau yang memiliki masa kerja kurang dari 5 tahun biasanya masih sangat rajin dan tertib presensi. Namun pegawai yang memiliki masa kerja diatas 5 tahun terlihat mulai sering datang terlambat. Terkadang juga masih dijumpai pegawai datang lebih siang dibandingkan atasannya. Upaya untuk meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan terkait disiplin pegawai Kecamatan Tingkir, maka dilakukan analisis yang berguna untuk mengetahui tingkat kedisiplinan pegawai dilihat dari tingkat kehadirannya. Masing-masing kelompok tingkat kedisiplinan akan memiliki karakteristik yang hampir sama dan memiliki perbedaan antar kelompok tingkat kedisiplinan yang lain. Diharapkan hasil yang akan diperoleh dapat membantu Camat Tingkir dalam menentukan target dan strategi untuk peningkatan ketertiban presensi pegawainya.

Teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam mendukung analisis ini adalah dengan menggunakan metode *clustering* yaitu algoritma *k-means*. Karena metode tersebut dianggap paling tepat untuk mengolah data yang telah dimiliki. Algoritma *k-means* akan membagi *dataset* dalam beberapa *cluster* atau kelompok berdasarkan kemiripan karakteristiknya. Hasil dari analisis ini akan bisa mengetahui bagaimana tingkat kedisiplinan PNS Kecamatan Tingkir dilihat dari tingkat kehadirannya dengan dilengkapi beberapa data pendukung kepegawaian yang terkait.

1.2. Perumusan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan bahwa masalah yang dihadapi adalah “Bagaimana menganalisis

tingkat kedisiplinan pegawai Kecamatan Tingkir dilihat dari tingkat presensinya dengan menggunakan metode *Clustering K-Means?*”.

1.3. Batasan Masalah

Berkaitan dengan rumusan masalah, maka masalah dibatasi pada :

- a. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yaitu rekapitulasi presensi pegawai Kecamatan Tingkir pada tahun 2018. Data didapatkan dari admin pengolah presensi yang merupakan staf Subbagian Umum dan Kepegawaian Kecamatan Tingkir.
- b. Metode yang digunakan untuk menganalisis tingkat kedisiplinan PNS Kecamatan Tingkir adalah metode *clustering* (algoritma *k-means*).
- c. Hasil analisis yang dicari merupakan analisis tingkat kedisiplinan PNS Kecamatan Tingkir dengan kriteria presensi terbaik dan kriteria presensi terburuk.
- d. *Software* pendukung yang akan digunakan adalah Rapidminer Studio.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat kedisiplinan pegawai di lingkungan Kecamatan Tingkir dilihat dari tingkat presensinya dengan kriteria:

- a. Pegawai yang memiliki tingkat kedisiplinan yang sangat baik.
- b. Pegawai yang memiliki tingkat kedisiplinan buruk dan perlu ditingkatkan kedisiplinannya.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi penulis

Analisis tingkat kedisiplinan PNS Kecamatan Tingkir dilihat dari presensi dapat memberikan pengetahuan lebih mendalam bagi mahasiswa tentang mata kuliah *data mining* yaitu penggunaan metode *clustering k-means* dan sebagai penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan

dengan penelitian di lapangan.

b. Manfaat bagi Kecamatan Tingkir Kota Salatiga

Diperolehnya kriteria pegawai Kecamatan Tingkir dengan tingkat kedisiplinan yang sangat baik dan yang kedisiplinannya perlu ditingkatkan. Hasil analisis dapat digunakan dalam menentukan target dan strategi untuk peningkatan ketertiban presensi pegawai Kecamatan Tingkir

c. Manfaat bagi Universitas Sahid Surakarta

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan informasi berharga khususnya dalam penerapann *data mining* dan dapat juga menambah referensi buku pada Perpustakaan Universitas Sahid Surakarta.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memahami dan memperoleh pandangan yang jelas mengenai pokok permasalahan yang dibahas, laporan skripsi harus disajikan dalam bentuk yang sistematis. Sistematika ini digunakan untuk lebih memudahkan dalam mengetahui dan memahami isi dari uraian dalam tiap-tiap bab penulisan, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan skripsi, manfaat skripsi dan sistematika penulisan laporan hasil Analisis Tingkat Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kecamatan Tingkir Dilihat dari Presensi Menggunakan Metode *Clustering K-Means*.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II berisi tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan landasan teori seperti *Data Mining*, *Clustering*, *Algoritma K-Means* dan perangkat lunak yang digunakan berupa RapidMiner.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III menjelaskan mengenai metode Analisis Tingkat Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kecamatan Tingkir Dilihat dari Presensi Menggunakan Metode *Clustering K-Means*, yaitu analisis

pengumpulan data dan teknik analisis data yang terdiri dari pengumpulan data, *preprocessing* data, *clustering* data dan analisis hasil pengujian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab IV menjelaskan tentang hasil penelitian Analisis Tingkat Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kecamatan Tingkir Dilihat dari Presensi Menggunakan Metode *Clustering K-Means*.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V adalah bagian yang memuat kesimpulan serta saran-saran untuk melengkapi dan menyempurnakan penyusunan sekaligus akhir dari laporan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN